

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi yang berjudul : Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* Pada Materi Gerbang Logika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X (Studi Kasus SMK Negeri 4 Gorontalo)

Telah dipertahankan dihadapan Sidang Dewan Penguji Skripsi pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 26 April 2022  
Waktu : 10.00 s/d 12.00 WITA

Oleh  
Nama : Nurliana R. Tatu  
NIM : 532415012

**Penguji Skripsi**

Penguji 1 : Sitti Suhada, S.Kom., MT (.....)  
NIP. 197805282003122003

Penguji 2 : Abd. Aziz Bouty, S.Kom., M.Kom (.....)  
NIP. 198010142005011003

Penguji 3 : Roviana H. Dai, S.Kom., MT (.....)  
NIP. 198301302008122002

Penguji 4 : Moh. Hidayat Koniyo, ST., M.Kom (.....)  
NIP. 197304162001121001

Penguji 5 : Tajuddin Abdillah, S.kom., M.Cs (.....)  
NIP. 197812082003121002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. H. Sardi Salim, M.Pd  
NIP. 196807051997021001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA

Jl. B.J. Habibie Desa Moutong Kecamatan. Tilongkabila Kab. Bone Bolango  
Telepon (0435) 821152 Faximile (0435) 821752  
Laman [www.ung.ac.id](http://www.ung.ac.id)

---

---

**PERSETUJUAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI**

Dengan ini dinyatakan bahwa mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Nurliana R. Tatu  
NIM : 532415012  
Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Materi Gerbang logika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X  
Program Studi : S1-Pendidikan Teknologi Informasi  
Jurusan : Teknik Informatika

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan pada :

**Sidang Skripsi**

Gorontalo, April 2022

Pembimbing 1

**Moh. Hidayat Koniyo, ST., M.Kom**  
NIP. 197304162001121001

Pembimbing 2

**Tajuddin Abdillah, S.Kom., M.Cs**  
NIP. 197812082003121002

## INTISARI

Pembelajaran merupakan hal mendasar yang dilakukan setiap peserta didik dalam rangka menambah atau memperluas wawasan pengetahuan, dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik supaya belajar dengan baik. Terwujudnya pembelajaran yang berkualitas tidak terlepas dari peran seorang pendidik untuk berusaha memberikan pembelajaran yang dapat dengan mudah peserta didik pahami, salah satunya dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam melakukan proses pembelajaran salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Blended Learning*. Penerapan model pembelajaran *blended learning* dalam pembelajaran pada materi gerbang logika dipandang relevan dalam rangka meminimalisir permasalahan yang dihadapi guru dan siswa di SMK Negeri 4 Gorontalo pasca pandemi covid-19 saat ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi eksperimen dengan desain *nonrandomized control-group pretest-posttest design* yang diadaptasi dari Isaac dan Michael (1971). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas kontrol mencapai persentase ketuntasan belajar sebesar 42% dengan peningkatan nilai rata-rata sebesar 14,38. Sedangkan untuk siswa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *blended learning* mencapai persentase ketuntasan belajar sebesar 88% dengan peningkatan nilai rata-rata sebesar 22,20. Hasil pengujian t-test pada penelitian menunjukkan harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,845 > 2,067$ ) membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *blended learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TKJ dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada materi gerbang logika di SMK Negeri 4 Gorontalo.

Kata Kunci: *Blended Learning*, konvensional, Gerbang Logika.

### Abstract

Learning is a basic thing that every student does in order to add or gain insight. In other words, learning is a process to help students learn well. The realization of quality learning cannot be separated from the role of an educator to try to provide learning that students can easily understand. That can be realized by utilizing technological sophistication in the learning process, one of which is by applying the Blended Learning Model. The application of the Blended Learning Model in learning the Logic Gate material is considered relevant in minimizing the problems faced by teachers and students at SMK Negeri 4 Gorontalo after the covid-19 pandemic era. This is a quasi-experimental study using a nonrandomized control-group pretest-posttest design adapted from Isaac and Michael (1971). The finding reveals that the application of the conventional learning model in the control class shows that students achieve a learning completeness percentage of 42%, with a score increase of 14.38 on average. Meanwhile, the application of Blended Learning Model in the experimental class shows that students achieve a learning completeness percentage of 88%, with a score increase of 22.20 on average. The result of t-test shows the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $5.845 > 2.067$ ). This proves that the application of Blended Learning Model can increase the students' learning outcomes in class X TKJ compared to the application of conventional learning on Logic Gate material at SMK Negeri 4 Gorontalo.

**Keywords:** Blended Learning, conventional, Logic Gate.